

AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI MASA PSBB COVID-19

Ghaliyah Nimassita Triseptya

Universitas Fajar

ghaliyahakuntansi@yahoo.com

Abstrak

Pentingnya praktik akuntansi keluarga memiliki motif dan tujuan, yakni untuk membentuk perilaku anggota keluarga agar dapat memilih prioritas pengeluaran dengan melakukan perencanaan, penganggaran dan pencatatan. Dimasa pandemic covid 19, pemerintah pernah mengeluarkan kebijakan PSBB yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat terutama dari sisi rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang tepat perlu adanya perencanaan oleh karena itu penerapan akuntansi sederhana sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan sampel dosen yang berstatus istri, manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah psbb, manfaat penganggaran yaitu lebih hemat, pengeluaran terkendali, cicilan dapat di bayar dengan lancar, tetap ada saving untuk keperluan jangka panjang, ada pos untuk biaya tak terduga, dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak terduga. Adapaun manfaat pencatatan yaitu besar pemasukan dan pengeluaran dapat diketahui secara rinci, dapat mengevaluasi keuangan rumah tangga, focus pada anggaran yang ada, sehingga tidak tergiur dengan promo

Kata kunci: Akuntansi, Rumah tangga, PSBB

Abstract

The importance of family accounting practices has a motive and purpose, namely to shape the behavior of family members so that they can choose spending priorities by planning, budgeting and recording. During the COVID-19 pandemic, the government had issued a PSBB policy that had an impact on the community's economy, especially from the household side. Proper financial management needs planning, therefore the application of simple accounting is very necessary. This study uses a sample of lecturers who have wife status, financial management in the household will look better if controlled by the wife because a wife will look more capable in controlling a process every need in the household. The results of this study are differences in financial management before and after PSBB, the benefits of budgeting are more efficient, controlled expenses, installments can be paid smoothly, there is still savings for long-term needs, there is a post for unexpected costs, can minimize unexpected expenses. . As for the benefits of recording, namely the amount of income and expenses can be known in detail, can evaluate household finances, focus on the existing budget, so as not to be tempted by promotions.

Keywords: Accounting, Household, PSBB

Pendahuluan

Keluarga merupakan bagian kecil masyarakat, yang intinya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga yang sejahtera mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Pentingnya praktik akuntansi keluarga memiliki motif dan tujuan, yakni untuk membentuk perilaku anggota keluarga, perlunya catatan fisik serta perlunya nilai-nilai yang tercermin dari praktik akuntansi keluarga berupa tanggung jawab, amanah, kejujuran, disiplin, ikhlas, dan rajin (Mulyani & Budiman, 2018).

Proses membangun keluarga yang mempunyai tujuan harus dilandaskan dengan pengaturan keuangan yang baik dengan menggunakan ilmu pencatatan keuangan. Akuntansi merupakan ilmu pencatatan keuangan yang dapat dikelola perseorangan untuk mengendalikan kondisi keuangan. Di dalam rumah tangga, istri mempunyai peranan dalam mengelola kebutuhan rumah tangga. Untuk itu, perlunya penataan keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, pencatatan.

Dari hasil penelitian Manurung, Sinton (2013) disimpulkan bahwasanya pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga akuntan (Pendidik dan Praktisi) untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga.

Merespon pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), pemerintah Indonesia mulai menerapkan pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan), lalu physical distancing (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) sejak awal Maret 2020. Dengan adanya PSBB maka perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi, untuk kurun yang relatif lama, dan menimbulkan kerugian ekonomi (Hadiwardoyo, 2020). Kondisi ekonomi terguncang pada saat itu, karena hampir seluruh aktifitas disarankan dilakukan di rumah.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah bersama dengan masyarakat seperti pemberlakuan kebijakan Work From Home (WFH), social distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Penerapan Pola Hidup Bersih (PPHB), memakai masker, melakukan penyemprotan desinfektan, lockdown lokal pada beberapa desa, karantina untuk perantau, larangan mudik dsb (Supriyono, 2021)

Pengelolaan keuangan yang tepat perlu adanya perencanaan. Nilai dari setiap perencanaan penganggaran yang baik dalam rumah tangga membuktikan dapat menghindari terjadinya utang terhadap lingkungannya atau kepada para rentenir (Mulyani & Budiman, 2018). Karena terjadi perubahan gaya hidup dan ekonomi dan pembatasan social ketika masa PSBB akan berdampak pada keuangan keluarga. Oleh karena itu akuntansi dinilai sangat penting diterapkan dalam keluarga, mulai dari perencanaan, penganggaran dan pencatatan. Dalam bidang keuangan, manusia atau orang dikatakan sukses dan mencapai kebahagiaan jika sudah mencapai kemerdekaan keuangan (financial freedom), dalam arti uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan kehidupan. Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dipandang sebagai sarana mencapai tujuan yang lebih hakiki. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan seseorang, tetapi oranglah yang mengendalikan uang (Sina, 2014).

Peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut agar dapat mengetahui urgensi akuntansi rumah tangga yang digunakan selama masa pembatasan social berskala besar yang berdampak terhadap ekonomi akibat pandemic covid 19.

KAJIAN LITERATUR

PERAN AKUTANSI

Menurut Irfani dan Dahria (2009) akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (Business language) atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Semakin seseorang menguasai bahasa ini, maka akan semakin baik pula orag tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya. Definisi akuntansi dapat dirumuskan melalui 2 (dua) sudut pandang yakni definisi dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya.

AKUNTANSI RUMAH TANGGA

Ilmu akuntansi adalah ilmu pencatatan, pengelolaan keuangan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam instansi besar dan kecil. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yang dikenal manusia yaitu rumah tangga (Setiowati,2016). Dalam penelitian Suarni dan Sawal (2020) menjelaskan bahwa praktik akuntansi dalam rumah tangga di bagi atas tiga, kategori yaitu: kategori pertama perencanaan dan penganggaran, kategori kedua pencatatan, kategori ketiga pengambilan keputusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tujuh orang informan dari kalangan dosen yang telah berumah tangga, dimana informan sudah berumah tangga dan sebagai istri, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Perencanaan keuangan ditinjau sangatlah penting untuk kebutuhan hidup di dalam berumah tangga. Manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri serta untuk mencegah perselisihan di dalam rumah tangga (Russell, 1925, hal.8).

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya akuntansi dalam rumah tangga

Pengelolaan keuangan yang baik dalam keluarga akan berdampak pada kesejahteraan keluarga itu sendiri, sehingga diharapkan keluarga tersebut dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang membanggakan. Didalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari responden bahwa ketika pembatasan social berskala besar dilakukan pemerintah ternyata mempunyai dampak. Karena penelitian ini respondennya adalah dosen yang melakukan pengajaran jarak jauh maka terdapat dampak sebelum, selama, dan sesudah PSBB. Sebelum PSBB responden mengatakan bahwa biaya komunikasi sangat minim, ketika PSBB dan setelah PSBB biaya ini meningkat namun berbanding terbalik dengan biaya transportasi karena sampai penelitian ini dilakukan perkuliahan masih dilakukan secara jarak jauh.

Dari informasi dari responden juga terdapat perbedaan perencanaan dan penganggaran sebelum, selama dan sesudah masa PSBB. Sebelum PSBB responden tidak membuat anggaran khusus kelengkapan kesehatan seperti masker dan face shield, selama dan setelah PSBB ada anggaran khusus untuk kelengkapan protocol kesehatan agar terhindar dari penularan COVID-19. Karena selama pandemic masyarakat di anjurkan untuk selalu menggunakan masker dan selalu menyediakan *hand sanitizer* agar terhindar dari penularan COVID 19. Sejalan dengan Financial Accounting Standard Boards mendefinisikan akuntansi yaitu suatu aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai satuan-satuan ekonomi dan dimaksudkan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yaitu dalam menetapkan pilihan yang tepat di antara beberapa alternatif tindakan (Yulianti dan Situmorang, 2021). Jadi, perencanaan dan penganggaran dapat membantu penggunaannya untuk membuat keputusan pengendalian biaya yang digunakan sehari-hari

Responden dalam penelitian 2 orang tidak menggunakan pencatatan, sebab ketika menerima gaji bulanan, responden akan mengelompokkan biaya rutin bulannya (cicilan rumah, air dan listrik) dan langsung membayarnya di awal bulan dan sisanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. 5 orang lainnya menggunakan pencatatan singe entry, dengan telah menggabungkan penghasilan (gaji suami dan istri) dan telah mengelompokkan pengeluaran rutin bulanan. Model pencatatan single entry merupakan model

pencatatan yang sederhana karena hanya menggunakan satu kolom. Model pencatatannya adalah sebagai berikut:

Penghasilan	xxx
Pengeluaran	<u>(xxx)</u>
Sisa	xxx
Tabungan	<u>(xxx)</u>
Hiburan	xxx

Langkah pengendalian keuangan selama PSBB

Pencatatan keuangan sebagai pengendalian keuangan sangat penting dalam rumah tangga agar dapat mengatur pengeluaran dan pemasukan. Hasil informasi dari responden tentang langkah pengendalian keuangan selama PSBB dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Mengurangi makan di luar rumah
- b. Melakukan penghematan
- c. Mengurangi mobilitas
- d. Mensubstitusikan biaya yang berkurang ke biaya yang lainnya
- e. Meminimalisir kegiatan diluar rumah yang tidak penting

Adapun biaya yang dapat ditekan selama PSBB menurut informan yaitu biaya transportasi dan biaya makan di luar. Selama masa PSBB moobilitas masyarakat dikurangi dan dianjurkan untuk di rumah saja, oleh karena itu biaya transportasi dapat di minimalisir. Pada masa PSBB juga hanya apotik dan toko sembako yang dibolehkan buka, jadi tempat makan banyak yang tutup sehingga biaya makan diluar pun dapat di kurangi.

Dalam akuntansi rumah tangga ada 3 hal penting yaitu perencanaan, penganggaran dan pencatatan. Responden juga melakukan penganggaran selama PSBB agar dapat mengatur keuangannya. Berikut manfaat penganggaran dalam rumah tangga selama PSBB menurut responden yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Lebih berhemat
- b. Pengeluaran terkendali
- c. Cicilan dapat di bayar dengan lancar
- d. Tetap ada saving untuk keperluan jangka panjang
- e. Ada pos untuk biaya tak terduga
- f. Dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak terduga

Sejalan dengan Benson (2004) dalam membuat rencana keuangan, perlu memperhatikan beberapa jebakan berikut ini. Tepatnya ada 12 hal yaitu :

- 1) Tidak mengandalkan pada suatu hari nanti yang menyesatkan. Tidak menunda-nunda untuk segera membangun aset dan remanajemen keuangan, tepatnya penerimaan dan pengeluaran per periode waktu tertentu.
- 2) Tidak menunggu hari hujan sebelum sadar bahwa anda tidak memiliki payung. Masa depan keuangan tidaklah pasti karena sulit utnuk memprediksi secara tepat, seperti biayabiaya tidak terduga atau tidak diantisipasi. Oleh karena segeralah membangun aset keuangan.

- 3) Tidak memberi makan monster. Tidak melakukan aktivitas belanja barang-barang tanpa ada kontrol dan sadar jika berbelanja menggunakan kartu kredit serta tidak memiliki utang yang berlebihan, sehingga mengganggu keseimbangan pendapatan saat ini dan di masa yang akan datang.
- 4) Tidak terjebak ke dalam keyakinan bahwa “anda adalah apa yang anda kendarai”. Mengeluarkan uang untuk membeli kendaraan dengan mempertimbangkan benefit dan biayanya. Dengan kata lain, menikmati hidup namun tidak melupakan memiliki aset untuk fungsi berjaga-jaga.
- 5) Tidak bermasalah dengan utang. Berhati-hati membeli barang-barang ataupun jasa menggunakan kartu kredit, sehingga tidak mengalami utang yang berlebihan dan tidak mengalami kesulitan menabung serta investasi.
- 6) Tidak mengabaikan hubungan antara uang dan tubuh. Menggabungkan kerja cerdas dan keras untuk membangun aset atau menghasilkan uang.
- 7) Berhasil memanfaatkan 4 teman yang hebat. Teman pertama, kekuatan prioritas adalah memindahkan sesuatu yang ada di bagian bawah daftar pekerjaan ke atas. Hal itu mengubah tindakan dari dipikir belakangan (suatu hari nanti) menjadi hal yang paling penting (hari ini). Teman kedua, kekuatan tabungan. Teman ketiga, kekuatan berinvestasi di bidang ekuitas. Teman keempat, yaitu kekuatan bunga-berbunga.
- 8) Tidak investasi ekstrim. Terhindar dari jebakan penipuan investasi, yang menjanjikan return ilusi.
- 9) Tidak mengikuti asuransi ekstrim. Mengikuti asuransi dengan melihat kredibilitas dari perusahaan tersebut, serta memperhatikan syarat-syarat pemberlakuan suatu proteksi.
- 10) Tidak mengajarkan kesalahan yang sama pada generasi berikutnya. Mengajari anak untuk meningkatkan literasi keuangan, sehingga tidak mengulangi pola yang sama dengan orang tuanya.
- 11) Tidak terjadi kekacauan finansial. Pendapatan tidak hanya untuk konsumsi saat ini, atau tidak merampok keuangan masa depan untuk dibelanjakan saat ini.
- 12) Tidak bermain “suatu hari nanti” dengan masa pensiun anda. Relatif tidak berpersepsi bahwa masa pensiun akan ada yang menanggung biaya, seperti pemerintah, sanak saudara, atau mungkin anakanak. Hal ini akan berefek pada mengurangi kemalasan atau bahkan mulai peduli untuk segera membangun aset.

Perlunya pencatatan dalam rumah tangga merupakan hal penting. Karena dengan pencatatan yang baik dapat dijadikan informasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan kedepannya. 2 responden tidak melakukan pencatatan karena langsung melakukan transfer ke pos-pos pengeluarannya dan selebihnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan 5 responden lainnya melakukan pencatatan. Berikut manfaat menerapkan pencatatan dalam rumah tangga dari responden yang menerapkan pencatatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Besar pemasukan dan pengeluaran dapat diketahui secara rinci
- b. Dapat mengevaluasi keuangan rumah tangga
- c. Focus pada anggaran yang ada, sehingga tidak tergiur dengan promo

Sejalan dengan hasil penelitian Ramli dan Apriyanto (2021) Pengelolaan atau management keuangan keluargamerupakan keharusan yang tidak bisa di tawar lagi, karena me-managemeni /pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua. Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Melalui manajemen keuangan, kita akan belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga.

Kesimpulan

Akuntansi dalam rumah tangga sangat penting dimasa psbb covid 19. Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah psbb, sebelum psbb biaya komunikasi seperti kuota sangat minim, lebih banyak pada biaya transportasi, ini berbanding terbalik setelah psbb karena perkuliahan masih dilakukan secara jarak jauh sehingga biaya komunikasi bertambah sedangkan biaya transportasi berkurang. Setiap keluarga memiliki gaya dan pola berbeda dalam hal pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Terdapat 2 responden tidak melakukan pencatatan karena langsung mengalokasikan anggarannya, tetapi terdapat 5 responden melakukan pencatatan dengan menggunakan single entry. Manfaat penganggaran menurut responden yaitu lebih hemat, pengeluaran terkendali, cicilan dapat di bayar dengan lancar, tetap ada saving untuk keperluan jangka panjang, ada pos untuk biaya tak terduga, dapat meminimalisir pengeluaran yang tidak terduga. Adapun manfaat pencatatan menurut responden yaitu besar pemasukan dan pengeluaran dapat diketahui secara rinci, dapat mengevaluasi keuangan rumah tangga, focus pada anggaran yang ada, sehingga tidak tergiur dengan promo.

Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan random sampel sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Perlunya pengembangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga mendapat informasi lebih mengenai penggunaan akuntansi dalam rumah tangga.

Daftar Pustaka

- Benson, Daniel D. 2004. *12 Kesalahan Bodoh yang Dilakukan Orang terhadap Uang Mereka dan Bagaimana Cara Mengatasinya*. Gospel Press. Batam
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020 *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid 19*. Journal of Business and Entrepreneurship Volume 2 No. 2 April 2020
- Irfani, Halizah dan Dahria, Muhammad. 2009. *Peran Akuntansi dalam Operasi Bisnis*. Jurnal SAINTIKOM Vol.7/ No.2/ Agustus 2009
- Manurung, D., & Sinton, J. (2013). *Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen–Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 3 No. 1 .
- Mulyani, Sri & Budiman, Nita. 2018. *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islam*. Equilibrium.: Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 6, Nomer 2, 2018, 206-216
- Ramli dan Apriyanto. 2021. *Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi*. Jurnal BAPPEDA
- Russell, W. (1925), *How to Get the Most for Your Money*, International Magazine Co., New York, NY.
- Setiowati, Nur. 2016. *Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga*. Jurnal. IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Sina, Peter. 2014 *Motivasi Sebagai Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol 9 No. 1 Januari 2014.
- Suarni, Agusdiwana dan Sawal, Arman. 2016. *Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19*. ASSETS, Volume 10, Nomor 2, Desember 2020.
- Supriyono, Edy, Sumarta, Nurmadi dan Narulitasari, Devi. 2021. *Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak COVID 19 di Kelurahan Kauman, Surakarta*. Jurnal Budimas Vol 03 No 1 2021
- Yulianti, Dewi dan Situmorang, Dokman Marulitua. 2021. *Analisis Informasi Keuangan dan Penerapan Akuntansi Pada Bengkel Mobil/ Truk Amank*